

## **ABSTRAK**

### **Analisis Sistem Proteksi Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Di Gedung Kelas Terpadu A Universitas Negeri Padang**

**Oleh: Imelda Eka Putri**

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang disebabkan oleh kelalaian manusia (human error) yang berdampak kerugian harta benda, terhentinya usaha, trauma dan bahkan korban jiwa. Kejadian kebakaran dapat terjadi di jenis bangunan apapun, baik di pemukiman, perindustrian, rumah sakit, atau di gedung atau bangunan lainnya. Kebakaran pada bangunan gedung diakibatkan oleh hal-hal seperti, konsleting listrik, terbakarnya bahan-bahan atau material yang mudah terbakar, meledaknya tabung gas LPG, rokok, kecerobohan dalam menyalakan api, dan lain sebagainya. Tujuan proyek akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem proteksi kebakaran di Gedung Kelas Terpadu A dan untuk mengetahui tingkat keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran di gedung terpadu A dengan mengevaluasi penerapan sistem proteksi kebakaran sesuai persyaratan teknis berdasarkan Peraturan Menteri PUPR RI No. 11/PRT/M/2018.

Metode penelitian yang digunakan untuk pembuatan proyek akhir ini adalah penelitian deskriptif. “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”( Zellatifanny, Cut Medika 2018).

Hasil dari penelitian ini, nilai skala likert untuk penerapan sarana penyelamatan sebesar 4,2, nilai skala likert untuk sistem proteksi pasif sebesar 3.3 dan nilai skala likert untuk sistem proteksi aktif adalah sebesar 2.7. Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) adalah sebesar 79.84% yang menunjukkan bahwa nilai keandalan bangunan gedung terpadu A cukup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Kata kunci: Sistem Proteksi.**